

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK NEGERI 2 SALATIGA



Disusun oleh:

Nama : Mardiyani Suriningsih

NIM : 5101409071

Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

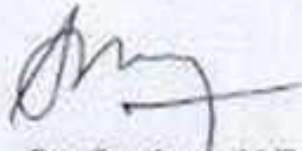
Laporan PPL II ini telah dibuat sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Ditandatangani:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Supriyono, M.T.

NIP. 19570407 198601 1 001



Drs. Hadi Sutijono, M.T.

NIP. 19650204199003 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ini

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 2 Salatiga.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak terutama dari pihak guru pamong. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Supriyono, M.T, selaku Dosen Koordinator PPL II dan Dosen Pembimbing PPL II
4. Drs. Hadi Sutjipto, M.T, selaku Kepala SMK Negeri 2 Salatiga.
5. Ghrozali Kabul, S.Pd, selaku Guru Koordinator PPL II
6. Drs. Darto, selaku Guru Pamong
7. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 2 Salatiga
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Mardiyani Suriningsih

NIM. 5101409071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2. Dasar Hukum.....	4
2.3. Dasar Implementasi.....	6
2.4. Persyaratan dan Tempat.....	6
2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Waktu dan Tempat.....	7
3.2. Tahapan Kegiatan.....	7
3.3. Materi Kegiatan.....	8
3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	8
3.5. Proses Pembimbingan.....	9
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
3.7. Guru Pamong.....	9
3.8. Dosen Pembimbing.....	10
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan.....	11
4.2. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Dokumentasi Pembelajaran
- C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X-TKK
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI-TKK
- E. Jobsheet

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya sudah menjadi tugas seorang calon guru.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL II meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II ini adalah :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
- 2) Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- 3) Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- 4) Mahasiswa dapat mendalami dan mengerti dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social

2.2. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang

Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003; UU Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah

PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859); PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496).

3. Keputusan Presiden

Kepres Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Kepres Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang; Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar; Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti; Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang; Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.3. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2.4. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- 2) Telah lulus mengikuti PPL I.
- 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:

2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 2 Salatiga yang terletak di Jalan Parikesit Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dan pihak Sekolah

3.2. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus

Kegiatan di kampus meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi:

- Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Salatiga dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 27 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

- **Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, pada tanggal oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

- **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3.3. Materi Kegiatan

Materi praktikan diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan,

program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

3.5. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien tentang kegiatan pembelajaran di sekolah.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa dengan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Siswa SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
 - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

3.7. Guru Pamong

Guru Pamong bernama Drs. Darta, merupakan guru bidang keahlian bangunan. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka

dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

3.8. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Supriyono, M.T., Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

4.2. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Mardiyani Suriningsih**
Nim : **5101409071**
Jurusan : **Teknik Sipil**
Prodi : **Pend. Teknik Bangunan, S1.**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ilahi, yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMK Negeri 2 Salatiga dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan, kepada guru pamong yang telah banyak membimbing, dan tidak lupa juga kepada seluruh civitas akademik SMK Negeri 2 Salatiga.

Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan untuk melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali, ujian mengajar 1 kali dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Praktikan mendapatkan tugas mengajar pada kompetensi pekerjaan kuda-kuda dan penutup plafond di kelas XI TKK dan pengenalan alat dan pembahasan konstruksi kayu di kelas X TKK. Hal ini dikarenakan Guru Pamong praktikan yaitu bapak Drs. Darta memberi wewenang untuk mengajar dikelas tersebut. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

➤ Pekerjaan Kuda-kuda dan Penutup Plafond (PKPP)

Pekerjaan Kuda-kuda dan Penutup Plafond merupakan salah satu kompetensi yang berfungsi memberikan penjelasan tentang kuda-kuda kayu yang menjadi kerangka untuk membentuk atap. Konsep penguasaan materi lebih ditekankan pada praktek langsung perakitan dan penjelasan tentang kuda-kuda, yang menjadikan siswa terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Tapi karena keterbatasan sarana dan peralatan pendukung

praktek dan kurangnya kesadaran siswa dalam bertanggungjawab menjaga peralatan dan fasilitas bengkel. Yang menjadikan dampak kesulitan bagi siswa sendiri dalam menerima pembelajaran dengan baik.

➤ **Pengenalan Alat dan Pembahasan Konstruksi Kayu (PAPKK)**

Pengenalan Alat dan Pembahasan Konstruksi Kayu merupakan salah satu kompetensi yang berfungsi memberikan penjelasan tentang pengenalan alat-alat yang digunakan untuk praktek. Konsep penguasaan materi lebih ditekankan pada peralatan yang digunakan saat praktek dan pengetahuan dasar tentang konstruksi kayu. Tapi dari pengalaman siswa yang baru menginjak kelas X siswa sulit menerima mata pelajaran tersebut. Siswa juga diharuskan memiliki pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM DI Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMK Negeri 2 Salatiga sudah cukup memadai karena sudah tersedia sarana penunjang yang cukup memadai seperti computer, LCD, bengkel, dan ruang khusus alat, hanya saja masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan seperti kondisi fisik dan manajemen pemeliharannya, agar siswa dapat maksimal dan leluasa dalam belajar/praktek dan guru dapat mengetahui bakat dan ketrampilan siswa dibidangnya lebih lanjut.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas dari guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi terutama mengenai penguasaan kelas dan pengajaran materi karena memang telah bertahun-tahun mengajar di SMK N 2 Salatiga. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar lebih banyak praktiknya dari pada teori, karena memang pada dasarnya peserta didik akan lebih bersemangat dan tidak mudah jenuh atau bosan jika diisi dengan praktik.

Dosen Pembimbing PPL di SMK N 2 Salatiga adalah Drs. Supriyono, M.T. beliau salah satu dosen di Jurusan Teknik Sipil, yang telah banyak berpengalaman mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam PPL, dan memberikan masukan dan saran kepada praktikan selama PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara siswa berpindah ruangan sesuai mata pelajaran yang ditempuhnya. Ruang kelas dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran sesuai karakteristik mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, siswa akan memperoleh suasana

baru. Di dalam kurikulum ini peserta didik lebih ditekankan pada penguasaan kompetensi dengan komposisi praktek dan teori 70:30. Ini dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pembekalan mata kuliah yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa tidak melenceng jauh dengan mata pelajaran yang didapatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha menguasai dan memahami kembali mata pelajaran tersebut karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan kegiatan PPL 2.

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan melalui PPL 2 antara lain, mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah diperoleh mahasiswa praktikan terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas, mencoba berlatih menjadi seorang guru, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMK N 2 Salatiga secara langsung. Mengerti akan peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. Mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru saat hendak melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) maupun diluar PBM dan cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga adalah agar seluruh pimpinan dan komponen SMK Negeri 2 Salatiga untuk terus mengembangkan diri dan mampu mewujudkan tujuan dan misi sekolah yang dicita-citakan agar dapat mencetak lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik.

Saran yang dapat mahasiswa berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat meratakan mahasiswa yang diterjunkan di sekolah, tidak hanya mahasiswa kejuruan dalam jumlah yang besar, tetapi menyama ratakan jumlah mahasiswa dalam setiap sekolah dan lengkap dengan kejuruan yang ada di sekolah tersebut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
DI SMK NEGERI 2 SALATIGA**

Nama : Mardiyani Suriningsih
NIM/Prodi : 5101409071/ Pendidikan Teknik Bangunan, S1
Fakultas : Teknik
Sekolah : SMK Negeri 2 Salatiga

Minggu Ke -	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	07:00 s/d 10:00	Apel Pagi dan Halal Bihalal Dengan Murid-murid Setelah Libur Lebaran
	Selasa, 28 Agustus 2012	10:00 s/d 13:00	Mengajar PKPP Kelas XI-TKK
	Rabu, 29 Agustus 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Kamis, 30 Agustus 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Jum`at, 31 Agustus 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Sabtu, 1 September 2012	07:00 s/d 13:00	Mengajar PAPKK Kelas X-TKK
2	Senin, 3 September 2012	07:00 s/d 08:00	Upacara Bendera
	Selasa, 4 September 2012	10:00 s/d 13:00	Mengajar PKPP Kelas XI-TKK
	Rabu, 5 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di

			perpustakaan sekolah
	Kamis, 6 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Jum`at, 7 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Sabtu, 8 September 2012	07:00 s/d 13:00	Mengajar PAPKK Kelas X-TKK
3	Senin, 10 September 2012	07:00 s/d 08:00	Upacara Bendera
	Selasa, 11 September 2012	10:00 s/d 13:00	Mengajar PKPP Kelas XI-TKK
	Rabu, 12 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Kamis, 13 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Jum`at, 14 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Sabtu, 15 September 2012	07:00 s/d 13:00	Mengajar PAPKK Kelas X-TKK
4	Senin, 17 September 2012	07:00 s/d 13:30	Membantu Persiapan LKS Se-Jateng
	Selasa, 18 September 2012	10:00 s/d 12:00	Mengajar PKPP Kelas XI-TKK
	Rabu, 19 September 2012	07:00 s/d 12:30	Membantu Kegiatan LKS Se-Jateng
	Kamis, 20 September 2012	07:00 s/d 12:30	Membantu Kegiatan LKS Se-Jateng
	Jum`at, 21 September 2012	07:00 s/d 11:00	Apel Pagi dan Merapikan Peralatan Selesai LKS
	Sabtu, 22 September 2012	07:00 s/d 13:00	Mengajar PAPKK Kelas X-TKK
5	Senin, 24 September 2012	07:00 s/d 08:00	Upacara Bendera
	Selasa, 25 September 2012	10:00 s/d 13:00	Mengajar PKPP Kelas XI-TKK
	Rabu, 26 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di

			perpustakaan sekolah
	Kamis, 27 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Jum`at, 28 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan di perpustakaan sekolah
	Sabtu, 29 September 2012	07:00 s/d 13:00	Mengajar PAPKK Kelas X-TKK
6	Senin, 1 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Selasa, 2 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Rabu, 3 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Kamis, 4 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Jum`at, 5 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Sabtu, 6 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
7	Senin, 8 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Selasa, 9 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Rabu, 10 Oktober 2012	-	<i>Ceremony</i> Penarikan PPL
PPL 1 DAN 2 PERIODE TAHUN AJARAN 2012/2013 DINYATAKAN SELESAI			

1. DOKUMENTASI







2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEACHING PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Mata Pelajaran (subyek) : Pengenalan Alat dan Pembahasan
Konstruksi Kayu (PAPKK)**

Kelas/Semester (class/semester) : X/1

PertemuanKe-(meeting) :1 dan 2

Alokasi Waktu (Time Allocation) : 10x45 menit

- A. Standar Kompetensi: Membuat Sambungan dan Hubungan Kayu**
- B. Kompetensi Dasar: Mendiskripsikan Pembuatan Sambungan dan Hubungan Kayu**
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**
- Sambungan kayu dipahami
 - Hubungan kayu dipahami
 - Pembuatan sambungan kayu dipahami dengan benar
 - Pembuatan hubungan kayu dipahami dengan benar
 - Lukisan sambungan kayu dibuat dengan baik dan benar
 - Lukisan hubungan kayu dibuat dengan baik dan benar
- D. Tujuan Pembelajaran**
- Siswa dapat menjelaskan pengertian sambungan kayu
 - Siswa dapat menjelaskan pengertian hubungan kayu
 - Siswa dapat menjelaskan proses pembuatan sambungan kayu
 - Siswa dapat menjelaskan proses pembuatan hubungan kayu
 - Siswa dapat menjelaskan cara melukis sambungan kayu
 - Siswa dapat menjelaskan cara melukis hubungan kayu

E. Materi Pembelajaran

1. Sambungan kayu
2. Hubungan kayu
3. Proses pembuatan sambungan kayu
4. Proses pembuatan hubungan kayu
5. Melukis sambungan kayu
6. Melukis hubungan kayu

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Motivasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa dan memberi salam.
 - b. Guru mengkondisikan siswa siap mengikuti KBM.
 - c. Mengabsen siswa.
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
 - e. Motivasi.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Peserta didik membaca modul/diktat.
 - 2) Siswa mencari / menggali materi sambungan dan hubungan kayu.
 - 3) Siswa membaca , memahami , menganalisa materi yang digali.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan pengertian sambungan dan hubungan kayu.

- 2) Peserta didik diharuskan mengamati dan bertanya.
- 3) Guru menjelaskan proses pembuatan sambungan dan hubungan kayu.
- 4) Siswa mencatat atau merangkum materi tentang sambungan dan hubungan kayu.
- 5) Guru melukiskan sambungan dan hubungan kayu.
- 6) Siswa melukis dan melakukan tanya jawab / diskusi tentang sambungan dan hubungan kayu.

c. Konfirmasi

Guru melakukan kegiatan :

- 1) Tanya jawab.
- 2) Memberi umpan balik.
- 3) Memberi penguatan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Memberi tugas lanjutan dengan membaca modul/diktat/buku penunjang atau yang lainnya.
- c. Memberi tugas lanjutan menggambar sambungan dan hubungan kayu.

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis, kapur/spidol.
- b. Laptop, LCD.
- c. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point.

2. Buku Pegangan/ Referensi

a. Buku Ilmu Bangunan Gedung.

I. Penilaian

1. Tes tertulis.
2. Pengamatan.
3. Penugasan.

TEACHING PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Mata Pelajaran (subyek) : Pengenalan Alat dan Pembahasan
Konstruksi Kayu (PAPKK)**

Kelas/Semester (class/semester) : X/1

PertemuanKe-(meeting) : 3

Alokasi Waktu (Time Allocation) : 10x45 menit

A. Standar Kompetensi: Membuat Sambungan dan Hubungan Kayu

B. Kompetensi Dasar: Memotong dan membelah kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Memotong kayu dengan benar
- Membelah kayu dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memotong kayu dengan benar.
- Siswa dapat membelah kayu dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan terhadap kayu
2. Struktur kayu
3. Proses pembelahan kayu
4. Proses pemilihan kayu

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Motivasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa dan memberi salam.
- b. Guru mengkondisikan siswa siap mengikuti KBM.
- c. Mengabsen siswa.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
- e. Motivasi.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik membaca modul/diktat.
- 2) Siswa mencari / menggali materi sambungan dan hubungan kayu.
- 3) Siswa membaca , memahami , menganalisa materi yang digali.

b. Elaborasi

- 1) Guru menjelaskan tentang pengenalan kayu.
- 2) Peserta didik diharuskan mengamati dan bertanya.
- 3) Guru menjelaskan struktur kayu.
- 4) Siswa mencatat atau merangkum materi tentang struktur kayu.
- 5) Guru menjelaskan tentang proses pembelahan dan pemotongan kayu.
- 6) Siswa melakukan tanya jawab / diskusi tentang membeah dan memotong kayu yang benar.

c. Konfirmasi

Guru melakukan kegiatan :

- 1) Tanya jawab.
- 2) Memberi umpan balik.
- 3) Memberi penguatan.

3. Kegiatan Akhir
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran.
 - b. Memberi tugas lanjutan dengan membaca modul/diktat/buku penunjang atau yang lainnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Papan tulis, kapur/spidol.
 - b. Laptop, LCD.
 - c. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point.
2. Buku Pegangan/ Referensi
 - a. Buku Ilmu Bangunan Gedung.

I. Penilaian

1. Tes tertulis.
2. Pengamatan.
3. Penugasan.

TEACHING PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Mata Pelajaran (subyek) : Pengenalan Alat dan Pembahasan
Konstruksi Kayu (PAPKK)**

Kelas/Semester (class/semester) : X/1

PertemuanKe-(meeting) : 4

Alokasi Waktu (Time Allocation) : 10x45 menit

A. Standar Kompetensi: Membuat Sambungan dan Hubungan Kayu

B. Kompetensi Dasar: Mengetam Kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Prosedur pemilihan kayu yang diatur dan diterapkan sesuai persyaratan perusahaan dijelaskan
- Pemilihan kayu berdasarkan kualitasnya sesuai prosedur perusahaan
- Pengetaman kayu dengan benar
- Macam-macam ketam yang sering digunakan disebutkan
- Bagian-bagian ketam disebutkan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan prosedur pemilihan kayu yang diatur dan diterapkan sesuai persyaratan perusahaan
- Siswa dapat memilih kayu berdasarkan kualitasnya sesuai prosedur perusahaan
- Siswa dapat mengetam kayu dengan benar
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam ketam yang sering digunakan
- Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian ketam

E. Materi Pembelajaran

1. Macam ketam
2. Bagian ketam
3. Proses menyetel ketam
4. Langkah kerja mengetam

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Motivasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa dan memberi salam.
 - b. Guru mengkondisikan siswa siap mengikuti KBM.
 - c. Mengabsen siswa.
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
 - e. Motivasi.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Peserta didik membaca modul/diktat.
 - 2) Siswa mencari / menggali materi sambungan dan hubungan kayu.
 - 3) Siswa membaca , memahami , menganalisa materi yang digali.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan macam-macam ketam yang sering digunakan.
 - 2) Peserta didik diharuskan mengamati dan bertanya.
 - 3) Guru menjelaskan bagian-bagian ketam.

- 4) Siswa mencatat atau merangkum materi.
- 5) Guru menjelaskan proses pengetaman.
- 6) Siswa melakukan tanya jawab / diskusi.

c. Konfirmasi

Guru melakukan kegiatan :

- 1) Tanya jawab.
- 2) Memberi umpan balik.
- 3) Memberi penguatan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Memberi tugas lanjutan dengan membaca modul/diktat/buku penunjang atau yang lainnya.
- c. Memberi tugas lanjutan menggambar.

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis, kapur/spidol.
- b. Laptop, LCD.
- c. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point.
- d. Alat peraga.

2. Buku Pegangan/ Referensi

- a. Buku Ilmu Bangunan Gedung.

I. Penilaian

1. Tes tertulis.
2. Pengamatan.
3. Penugasan.

TEACHING PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran (subyek) : Pekerjaan Kuda-kuda dan Penutup Plafond (PKPP)

Kelas/Semester(class/semester) : XI/3

PertemuanKe-(meeting) :1

AlokasiWaktu(Time Allocation) : 6x45 menit

A. Standar Kompetensi: Membuat Kuda-Kuda Kayu

B. Kompetensi Dasar: Menjelaskan prosedur perakitan kuda-kuda kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Pengertian kuda-kuda dijelaskan
- Bagian-bagian kuda-kuda kayu disebutkan
- Beban-beban yang dipikul kuda-kuda disebutkan
- Prosedur perakitan kuda-kuda kayu dijelaskan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian kuda-kuda
- Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian kuda-kuda kayu
- Siswa dapat menyebutkan beban-beban yang dipikul kuda-kuda
- Siswa dapat menjelaskan prosedur perakitan kuda-kuda kayu

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan penjelasan tentang kuda-kuda
2. Beban yang dipikul oleh kuda-kuda
3. Bagian-bagian kuda-kuda
4. Prosedur perakitan kuda-kuda kayu

F. Metodedan Model Pembelajaran

1. Motivasi

2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa dan memberi salam.
 - b. Guru mengkondisikan siswa siap mengikuti KBM.
 - c. Mengabsen siswa.
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
 - e. Motivasi.

2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Peserta didik membaca modul/diktat.
 - 2) Siswa mencari / menggali materi kuda-kuda.
 - 3) Siswa membaca , memahami , menganalisa materi yang digali.

 - b. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan pengertian kuda-kuda.
 - 2) Peserta didik diharuskan mengamati dan bertanya.
 - 3) Guru menjelaskan bagian-bagian kuda-kuda.
 - 4) Siswa mencatat atau merangkum materi tentang kuda-kuda.
 - 5) Guru menjelaskan prosedur perakitan kuda-kuda.
 - 6) Siswa melakukan tanya jawab / diskusi tentang kuda-kuda.

 - c. Konfirmasi

Guru melakukan kegiatan :

 - 1) Tanya jawab.

- 2) Member umpan balik.
 - 3) Member penguatan.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran
 - b. Memberi tugas lanjutan dengan membaca modul/diktat/buku penunjang atau yang lainnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Papan tulis, kapur/spidol.
 - b. Laptop, LCD.
 - c. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point.
2. Buku Pegangan/ Referensi
 - a. Buku Ilmu Bangunan Gedung 3.
 - b. Buku Konstruksi Kayu 1.

I. Penilaian

1. Tes tertulis.
2. Pengamatan.
3. Penugasan.

TEACHING PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran (subyek) : Pekerjaan Kuda-kuda dan Penutup Plafond (PKPP)

Kelas/Semester(class/semester) : XI/3

PertemuanKe-(meeting) : 2

AlokasiWaktu(Time Allocation) : 6x45 menit

A. Standar Kompetensi: Membuat Kuda-Kuda Kayu

B. Kompetensi Dasar: Melaksanakan pekerjaan persiapan merakit kuda-kuda kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Kebutuhan kayu sesuai gambar kerja dihitung.
- Bagian-bagian komponen kuda-kuda disiapkan.
- Tempat untuk perakitan kuda-kuda disiapkan.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menghitung kebutuhan kayu sesuai gambar kerja.
- Siswa dapat menyiapkan bagian-bagian komponen kuda-kuda.
- Siswa dapat menyiapkan tempat untuk perakitan kuda-kuda.

E. Materi Pembelajaran

1. Menghitung kebutuhan kayu sesuai gambar kerja.
2. Pemahaman ukuran kayu yang digunakan untuk kuda-kuda.
3. Persiapan bagian-bagian komponen kuda-kuda.
4. Persiapan tempat kerja.

F. Metodedan Model Pembelajaran

1. motivasi
2. ceramah

3. Tanya jawab
4. Demonstrasi.

G. *Langkah-Langkah Pembelajaran*

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa dan memberi salam.
- b. Guru mengkondisikan siswa siap mengikuti KBM.
- c. Mengabsen siswa.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
- e. Motivasi.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik membaca modul/diktat.
- 2) Siswa mencari / menggali materi kuda-kuda.
- 3) Siswa membaca , memahami , menganalisa materi yang digali.

b. Elaborasi

- 1) Guru menjelaskan perhitungan kebutuhan kayu untuk kuda-kuda.
- 2) Peserta didik diharuskan mengamati dan bertanya.
- 3) Guru member pemahaman tentang ukuran kayu yang digunakan.
- 4) Siswa mencatat atau merangkum materi tentang kuda-kuda.
- 5) Guru menjelaskan persiapan tempat perakitan kuda-kuda.
- 6) Siswa melakukan tanya jawab / diskusi tentang kuda-kuda.

c. Konfirmasi

Guru melakukan kegiatan :

- 1) Tanya jawab.
- 2) Memberi umpan balik
- 3) Memberi penguatan

3. Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Memberi tugas lanjutan dengan membaca modul/diktat/buku penunjang atau yang lainnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Papan tulis, kapur/spidol.
 - b. Laptop, LCD.
 - c. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point.
2. Buku Pegangan/ Referensi
 - a. Buku Ilmu Bangunan Gedung 3.
 - b. Buku Konstruksi Kayu 1.

I. Penilaian

1. Testertulis
2. Observasi
3. Pengamatan

TEACHING PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran (subyek) : Pekerjaan Kuda-kuda dan Penutup Plafond (PKPP)

Kelas/Semester(class/semester) : XI/3

PertemuanKe-(meeting) : 3

AlokasiWaktu(Time Allocation) : 6x45 menit

A. Standar Kompetensi: Membuat Kuda-Kuda Kayu

B. Kompetensi Dasar: Membuat bagian-bagian komponen kuda-kuda kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Pembuatan balok tarik dengan sambungan balok kunci.
- Hubungan kaki kuda-kuda dengan balok tarik dibuat.
- Hubungan antara kaki kuda-kuda dan tiang kuda-kuda dibuat.
- Hubungan antara balok sokong dan kaki kuda-kuda beserta tiang kuda-kuda dibuat.
- Penyambungan balok nok dengan sambungan bibir miring berkait.
- Penyambunagn balok gurdan dan balok tembok.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat balok tarik dengan sambungan balok kunci.
- Siswa dapat membuat hubungan kaki kuda-kuda dengan balok tarik.
- Siswa dapat membuat hubungan antara kaki kuda-kuda dan tiang kuda-kuda.
- Siswa dapat membuat hubungan antara balok sokong dan kaki kuda-kuda beserta tiang kuda-kuda.
- Siswa dapat menyambung balok nok dengan sambungan bibir miring berkait.
- Siswa dapat menyambung balok gurdan dan balok tembok.

E. Materi Pembelajaran

1. Membuat balok tarik dengan sambungan balok kunci.
2. Membuat hubungan kaki kuda-kuda dengan balok tarik.
3. Membuat hubungan antara kaki kuda-kuda dan tiang kuda-kuda.
4. Membuat hubungan antara balok sokong dan kaki kuda-kuda.
5. Membuat hubungan antara balok sokong dan tiang kuda-kuda.
6. Membuat sambungan nok dan sambungan gording.
7. Sambungan balok tembok.

F. Metodedan Model Pembelajaran

1. Motivasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa dan memberi salam.
 - b. Guru mengkondisikan siswa siap mengikuti KBM.
 - c. Mengabsen siswa.
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
 - e. Motivasi.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Peserta didik membaca modul/diktat.
 - 2) Siswa mencari / menggali materi kuda-kuda.
 - 3) Siswa membaca , memahami , menganalisa materi yang digali.

- b. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan sambungan dan hubungan yang terkait dengan kuda-kuda kayu.
 - 2) Peserta didik diharuskan mengamati dan bertanya.
 - 3) Siswa mencatat atau merangkum materi tentang kuda-kuda.
 - 4) Siswa melakukan tanya jawab / diskusi tentang kuda-kuda.

- c. Konfirmasi

Guru melakukan kegiatan :

- 1) Tanya jawab.
- 2) Memberi umpan balik.
- 3) Memberi penguatan.

- 3. Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Memberi tugas lanjutan dengan membaca modul/diktat/buku penunjang atau yang lainnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran
 - a. Papan tulis, kapur/spidol.
 - b. Laptop, LCD.
 - c. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point.
- 2. Buku Pegangan/ Referensi
 - a. Buku Ilmu Bangunan Gedung 3.

- b. Buku Konstruksi Kayu 1.
- c. Buku alat-alat kerja kayu.
- d. Buku Mekanika Teknik.

I. Penilaian

- 1. Tes tertulis.
- 2. Pengamatan.
- 3. Penugasan.

TEACHING PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran (subyek) : Pekerjaan Kuda-kuda dan Penutup Plafond (PKPP)

Kelas/Semester(class/semester) : XI/3

PertemuanKe-(meeting) : 4

AlokasiWaktu(Time Allocation) : 6x45 menit

A. Standar Kompetensi: Membuat Kuda-Kuda Kayu

B. Kompetensi Dasar: Merakit bagian-bagian komponen kuda-kuda kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Tempat untuk merakit kuda-kuda disiapkan.
- Balok tarik dan kaki kuda-kuda dirakit.
- Balok tarik dan tiang kuda-kuda dirakit.
- Kaki kuda-kuda dengan balok sokong dirakit.
- Perakitan antara tiang kuda-kuda dengan balok sokong.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyiapkan tempat untuk merakit kuda-kuda.
- Siswa dapat merakit antara balok tarik dan kaki kuda-kuda.
- Siswa dapat merakit antara balok tarik dan tiang kuda-kuda.
- Siswa dapat merakit antara kaki kuda-kuda dengan balok sokong.
- Siswa dapat merakit antara tiang kuda-kuda dengan balok sokong.

E. Materi Pembelajaran

1. Menyiapkan tempat untuk merakit kuda-kuda.
2. Perakitan kuda-kuda kayu.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Motivasi

2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa dan memberi salam.
 - b. Guru mengkondisikan siswa siap mengikuti KBM.
 - c. Mengabsen siswa.
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
 - e. Motivasi.

2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Peserta didik membaca modul/diktat.
 - 2) Siswa mencari / menggali materi kuda-kuda.
 - 3) Siswa membaca , memahami , menganalisa materi yang digali.

 - b. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan prosedur perakitan kuda-kuda.
 - 2) Peserta didik diharuskan mengamati dan bertanya.
 - 3) Siswa melakukan tanya jawab / diskusi tentang kuda-kuda.
 - 4) Siswa melakukan perakitan kuda-kuda kayu.

 - c. Konfirmasi

Guru melakukan kegiatan :

- 1) Tanya jawab.
- 2) Memberi umpan balik.
- 3) Memberi penguatan.

3. Kegiatan Akhir
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran
 - b. Memberi tugas lanjutan dengan membaca modul/diktat/buku penunjang atau yang lainnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Papan tulis, kapur/spidol.
 - b. Laptop, LCD.
 - c. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point.
2. Buku Pegangan/ Referensi
 - a. Buku Ilmu Bangunan Gedung 3.
 - b. Buku Konstruksi Kayu 1.

I. Penilaian

1. Tes tertulis.
2. Pengamatan.
3. Praktek.
4. Penugasan.

Salatiga,

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Drs. Darta

NIP. 19650516 200012 1 001

Mardiyani Suriningsih

NIM. 5101409071

3. MATERI PEMBELAJARAN

JOBSHEET PAPKK

SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU

KELAS 1/ TKK

